

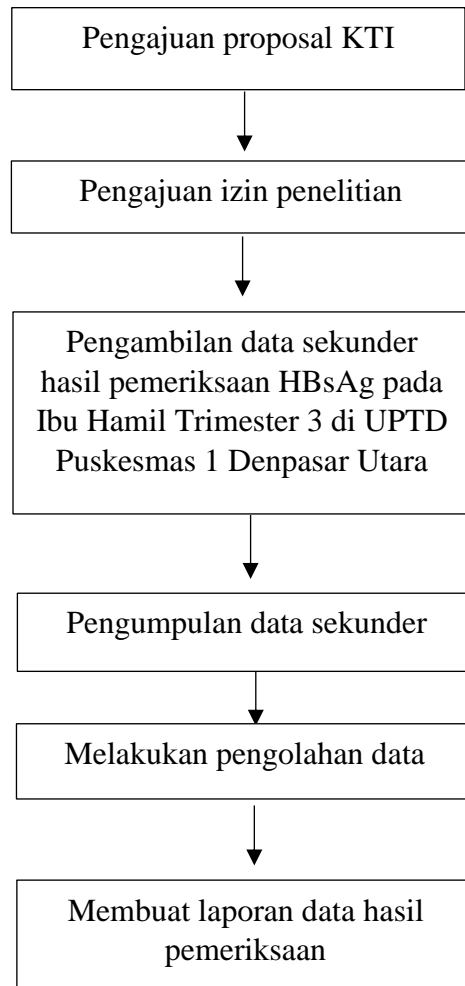
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil trimester 3 Di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.

B. Alur Penelitian



C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian telah dilaksanakan di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Supardi, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ibu hamil trimester 3 yang ada di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Supardi, 2017).

Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan hasil pemeriksaan HBsAg pada Ibu Hamil Trimester 3 di wilayah Puskesmas 1 Denpasar Utara selama 1 periode yaitu bulan Januari-Desember 2020.

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis pada penelitian ini hasil HBsAg. Responden pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Denpasar Utara yang memenuhi kriteria sampel.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil trimester 3 di Puskesmas I Denpasar Utara pada tahun 2020. jumlah atau ukuran sampel yang layak digunakan.

c. Teknik sampling

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *non probability* secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai siapa siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan) untuk dijadikan sampel.

3. Kriteria sampel

Adapun karakteristik sampel yang digunakan adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu hamil yang berusia 22-35 Tahun.

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Ibu hamil yang tidak mempunyai rekam medik.
- 2) Data rekam medik tidak lengkap.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain selain peneliti. Data sekunder yang didapat dari hasil gambaran pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil trimester 3 di wilayah UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yakni dengan mencari data pemeriksaan hasil gambaran pemeriksaan HBsAg pada Ibu Hamil Trimester 3 di Wilayah UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.

3. Instrumen dan Prosedur Penelitian

a. Instrument pengumpulan data

Berikut ini instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Alat tulis, digunakan untuk mencatat data HBsAg ibu Hamil Trimester 3 di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Utara.
- 2) Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

b. Instrument pemeriksaan laboratorium HBsAg

Instrument yang digunakan untuk pemeriksaan HBsAg pada Ibu Hamil Trimester 3 yang dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan menggunakan Alat *Sentrifuge, Mikroplate, Inkubator, Yellow tip, ELISA Reader*. Bahan yang diperlukan adalah *Kontrol Positif dan Negative, Aquadest, Sampel Serum, Substrat A dan B, Masker, Handscoon*.

c. Prosedur Kerja :

Prosedur kerja pemeriksaan laboratorium HBsAg pada Ibu Hamil Trimester 3 meliputi tahapan pre-analitik, analitik dan post-analitik. Adapun prosedur kerja tersebut meliputi :

a) Pre-Analitik

1. Pengumpulan data HBsAg Ibu Hamil Trimester 3

Pengumpulan data Ibu Hamil melalui Teknik wawancara kepada petugas medis UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. Data pemeriksaan HBsAg pada Ibu Hamil Trimester 3 yang dikumpulkan meliputi umur, usia kehamilan, dan paritas.

2. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel darah pada penelitian dilakukan oleh petugas medis UPTD Puskesmas I Denpasar Utara. Pengambilan sampel darah vena dilakukan dengan cara :

- 1) Petugas medis memperkenalkan diri kepada ibu hamil yang akan diambil darahnya.
- 2) Petugas medis melakukan identifikasi Ibu Hamil dan melakukan verifikasi identitas Ibu Hamil, kemudian menjelaskan prosedur pengambilan darah Vena kepada Ibu Hamil dan meminta persetujuannya secara verbal.
- 3) Petugas medis bertanya mengenai persiapan Ibu Hamil yaitu status puasa , mengenai status *sensitive* terhadap *latex* (*tourniquet*, *hand gloves*, perban), status alergi (makanan *seafood*, dll), konsumsi obat/vitamin.
- 4) Petugas medis menggunakan APD (sarung tangan, masker, dll).
- 5) Petugas medis mempersiapkan peralatan dan perakitan alat yang diperlukan untuk pengambilan darah (*Flashback*, Tabung Kuning SST, *alcohol swab*,

sharp collector, dll), alat untuk pemeriksaan HBsAg dan memastikan alat dalam keadaan ready untuk digunakan.

- 6) Petugas medis mengecek tanggal kadaluwarsa, setiap alat medis sebelum pengambilan darah.
- 7) Petugas medis memilih lokasi pengambilan darah Vena lalu mendesinfeksi dengan kapas alkohol 70%, dan dibiarkan kering.
- 8) Petugas medis memegang bagian tersebut supaya tidak bergerak dan tekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang.
- 9) Petugas medis menusuk dengan *Flashback* steril. Tusukan dalam lalu pasangkan Tabung Kuning SST.
- 10) Setelah darah keluar dari Tabung Kuning, petugas medis segera mencabut Tabung Kuning SST, lalu dilanjutkan dengan *Flashback* dan menutup bagian tusukan itu dengan memakai kapas kering, lalu tempelkan plesterin.

b) Analitik

Prosedur pengerjaan sampel atau tahap analitik ini dilakukan oleh petugas medis Puskesmas I Denpasar Utara sebagai berikut :

- 1) Sampel di Sentrifuge.
 - a. Masukkan sampel (darah vena) kedalam sentrifuge.
 - b. Sentrifuge selama 15 menit dengan kecepatan 3000 rpm.
 - c. Serum yang diperoleh dijadikan sebagai bahan untuk pemeriksaan.
- 2) Pemeriksaan Sampel
 - a. Siapkan alat dan bahan.

- b. Pipet serum sebanyak 200 U1 menggunakan mikropipet, lalu masukkan kedalam cup sampel.
 - c. Keluarkan strip HBsAg dari bungkus strip.
 - d. Celupkan strip HBsAg kedalam serum , lalu diamkan selama 15 menit.
 - e. Baca hasilnya.
- c) Post Analitik

Data hasil pemeriksaan HBsAg yang telah didapatkan, dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil dalam batas normal, dibawah normal atau diatas normal dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan yang sudah ada.

- a. Positif (+) : terbentuk dua garis merah pada area kontrol (C) dan test (T).
- b. Negatif (-) : terbentuk satu garis pada area kontrol (C).
- c. Invalid : tidak terbentuk garis dan hanya satu garis pada area test.

F. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data :

Data sekunder HBsAg yang telah diperoleh kemudian dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tabel.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara Deskriptif, setelah diketahui hasil HBsAg pada pasien ibu hamil trimester 3, hasil HBsAg dideskripsikan berdasarkan karakteristik yang ditentukan dan hasilnya dibandingkan dengan nilai normal dan teori yang kemudian selanjutnya akan dibahas.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for persons*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang *informed consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan *informed consent* karena penelitian hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya

melakukan studi dokumen pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subyek dengan subjek yang lain.